

Nama : Alya Yuri Agusthin

Npm : 2313025028

Kelas : PTI 2023 B

Mata Kuliah : E-Commerce

Jawab pertanyaan terkait materi pokok "Build Online Shop"

Data yang digunakan: <https://www.youtube.com/live/gVzebwSbsKc?si=frofOnfyawQtDB4X>

1. Jelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi penetrasi pengguna internet di Indonesia berdasarkan wilayah geografis! Berdasarkan survei yang dilakukan, bagaimana perbedaan tingkat penetrasi pengguna internet di wilayah urban, rural-urban, dan rural?

Jawab:

Penggunaan internet di Indonesia terus mengalami peningkatan setiap tahunnya, meskipun distribusinya masih tidak merata. Beberapa factor-faktor yang mempengaruhi yaitu:

- Infrastruktur jaringan: wilayah perkotaan memiliki akses internet lebih baik dan stabil.
- Pendapatan masyarakat: daerah urban memiliki daya beli lebih tinggi untuk paket data dan perangkat digital.
- Tingkat pendidikan: masyarakat berpendidikan lebih tinggi cenderung lebih aktif menggunakan internet.

Berdasarkan survei APJII pada tahun 2023, presentase pengguna internet di Indonesia mencapai sekitar 79. 5% dari jumlah penduduk, atau kira-kira 221 juta orang. Namun, jika dilihat berdasarkan lokasi, terdapat perbedaan yang signifikan:

- Wilayah urban (perkotaan) memiliki tingkat penggunaan internet tertinggi, yaitu sekitar 86%, karena jaringan internet telah tersedia secara luas, sinyal yang kuat, dan masyarakat memiliki kemampuan finansial untuk membeli perangkat digital. Di kota-kota besar seperti Jakarta, Bandung, dan Surabaya, hampir semua rumah sudah memiliki sambungan Wi-Fi, dan banyak orang menggunakan internet untuk berbagai keperluan seperti bekerja, belajar, berjualan, serta untuk hiburan seperti streaming dan bersosialisasi di media sosial.
- Wilayah rural-urban (peralihan) antara rural dan urban menunjukkan tingkat penetrasi internet yang sedang, yakni sekitar 74%. Area ini umumnya terletak di pinggiran kota atau kabupaten yang sedang berkembang. Mayoritas

penduduk di sini sudah memanfaatkan smartphone dan mulai akrab dengan transaksi daring, namun kualitas sinyal dan kecepatan internet masih belum stabil di beberapa lokasi.

- Sementara itu, wilayah rural di daerah pedesaan, penetrasi internet masih rendah, yakni sekitar 62%. Hal ini disebabkan oleh terbatasnya jaringan, kondisi geografis yang sulit diakses, serta keadaan ekonomi yang belum kuat. Di kawasan ini, masyarakat umumnya hanya menggunakan internet untuk komunikasi dasar seperti WhatsApp atau Facebook, bukan untuk kegiatan produktif seperti belanja online atau belajar melalui internet.

2. Apa saja perangkat yang digunakan oleh masyarakat Indonesia dalam mengakses internet menurut survei ini? Jelaskan tren penggunaan perangkat berdasarkan karakteristik wilayah (urban, rural-urban, rural).

Jawab:

Menurut penelitian APJII tahun 2023, sekitar 96,8% penduduk Indonesia memanfaatkan smartphone untuk terhubung ke internet. Smartphone menjadi pilihan utama karena harganya yang terjangkau, mudah digunakan, serta dapat digunakan untuk berbagai kegiatan seperti bersosial media, berbelanja online, dan mencari hiburan. Selain itu, sekitar 32% orang menggunakan laptop atau komputer, umumnya untuk keperluan belajar atau bekerja, sementara tablet dan Smart TV hanya digunakan oleh sebagian kecil orang (kurang dari 10%).

- Di daerah perkotaan, orang-orang cenderung menggunakan lebih dari satu perangkat, seperti ponsel dan laptop.
 - Di kawasan yang menggabungkan rural dan urban, smartphone tetap menjadi perangkat yang paling banyak digunakan, meskipun ada beberapa yang menggunakan laptop.
 - Di wilayah pedesaan, hampir semua pengguna hanya mengandalkan smartphone karena alasan ekonomi dan keterbatasan akses jaringan.
3. Berdasarkan survei, bagaimana perilaku pengguna internet Indonesia terkait dengan durasi penggunaan internet per hari dan per minggu? Jelaskan faktor-faktor yang mungkin mempengaruhi durasi penggunaan tersebut.

Jawab:

Rata-rata orang Indonesia menghabiskan waktu sekitar 4 hingga 8 jam setiap hari untuk online, atau sekitar 30 hingga 50 jam dalam seminggu. Waktu ini terus bertambah karena semakin banyak aktivitas yang dilakukan melalui internet, mulai dari pendidikan, pekerjaan, hingga hiburan.

Faktor-faktor yang memengaruhi lamanya pemakaian internet:

- Usia: generasi muda lebih aktif menggunakan internet dibandingkan dengan orang yang lebih tua.
- Pekerjaan: karyawan kantor dan pelajar cenderung lebih sering terhubung untuk menyelesaikan tugas atau mengikuti rapat.

- Akses jaringan: kawasan perkotaan memiliki koneksi yang lebih cepat dan stabil.
 - Ekonomi: individu dengan penghasilan tinggi dapat dengan mudah berlangganan internet tanpa batasan.
 - Gaya hidup digital: penggunaan media sosial, permainan, dan layanan streaming membuat waktu online semakin panjang.
4. Apa peran sosial media dan mesin pencari dalam pemanfaatan internet di Indonesia? Berdasarkan data survei, sebutkan persentase pengguna yang memanfaatkan kedua layanan ini dan analisis mengapa keduanya mendominasi.

Jawab:

Berdasarkan hasil Survei APJII 2023, dua platform yang paling banyak dimanfaatkan oleh masyarakat Indonesia ketika berselancar di internet adalah jaringan sosial dan mesin pencari.

Data Penggunaan (APJII 2023):

- Jaringan sosial: diakses oleh sekitar 89% dari pengguna internet di Indonesia.
- Mesin pencari (seperti Google, Bing, dll): digunakan oleh sekitar 85% pengguna.

Kedua platform ini sangat populer karena:

- Jaringan sosial (seperti WhatsApp, Instagram, TikTok, dan Facebook) menjadi alat utama untuk berkomunikasi, membagikan informasi, mempromosikan usaha, dan juga sebagai sarana hiburan.
 - Mesin pencari sangat berguna untuk mencari informasi, belajar, membaca berita, serta mencari referensi barang sebelum berbelanja secara daring.
5. Survei ini juga mengungkapkan bahwa ada perbedaan besar dalam pemanfaatan internet berdasarkan status sosial ekonomi. Jelaskan bagaimana status sosial ekonomi mempengaruhi tingkat akses dan pemanfaatan internet di Indonesia!

Jawab:

Status ekonomi memiliki dampak yang signifikan terhadap siapa pun yang dapat mengakses dan menggunakan internet di Indonesia. Menurut Survei, orang-orang dari kelas ekonomi menengah ke atas memiliki tingkat akses internet yang lebih tinggi, yaitu sekitar 88–90%, sedangkan kelompok menengah ke bawah hanya mencapai sekitar 65%. Dengan demikian, ketimpangan digital masih terlihat jelas. Kelas menengah ke atas memanfaatkan internet untuk kegiatan seperti belajar online, pekerjaan jarak jauh, hingga investasi, sedangkan kelompok bawah cenderung menggunakannya untuk media sosial, hiburan, atau komunikasi sederhana.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi hal ini:

- Kemampuan keuangan: individu dengan pendapatan yang lebih tinggi cenderung lebih mudah membeli paket data yang besar atau berlangganan Wi-Fi.
- Kepemilikan perangkat: biasanya mereka memiliki lebih dari satu gadget seperti smartphone, laptop, dan tablet.

- Tempat tinggal: orang-orang yang tinggal di kota besar lebih gampang menikmati koneksi internet yang cepat dibandingkan dengan yang di daerah pedesaan.
 - Pendidikan dan profesi: orang yang memiliki pendidikan tinggi dan bekerja di sektor modern (perkantoran, bisnis daring, pemasaran digital) lebih sering menggunakan internet untuk aktivitas produktif.
6. Salah satu informasi yang ditemukan dalam survei ini adalah kecenderungan pengguna internet untuk membeli barang secara online. Apa saja alasan yang mungkin mendasari perilaku ini dan bagaimana dampaknya terhadap industri e-commerce di Indonesia?

Jawab:

Menurut penelitian yang dilakukan oleh APJII pada tahun 2023, sekitar 78% pengguna internet di Indonesia pernah melakukan transaksi pembelian barang atau layanan secara daring. Angka ini menggambarkan bahwa berbelanja secara online telah menjadi bagian dari kebiasaan masyarakat masa kini, baik di perkotaan maupun di pedesaan.

Alasan utama mengapa orang memilih berbelanja secara daring:

- Harga yang lebih terjangkau dan banyak penawaran menarik. Banyak platform seperti Shopee, Tokopedia, dan TikTok Shop menyediakan diskon besar serta ongkos kirim gratis.
- Praktis dan menghemat waktu. Belanja dapat dilakukan kapan saja tanpa perlu mengunjungi toko fisik.
- Ragam produk yang lebih banyak. Konsumen dapat dengan mudah membandingkan berbagai merek dan penjual.
- Kemudahan dalam pembayaran. Terdapat berbagai pilihan seperti dompet digital, transfer bank, atau pembayaran di tempat.

Dampak terhadap industri e-commerce:

- Sektor e-commerce di Indonesia mengalami pertumbuhan yang sangat pesat, dengan transaksi meningkat lebih dari 20% setiap tahunnya.
- Banyak usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) juga mengalami kemajuan karena mereka dapat memasarkan produk mereka melalui platform online.
- Persaingan antara platform semakin ketat, yang mendorong munculnya inovasi seperti belanja langsung dan integrasi dengan media sosial.

7. Survei ini menunjukkan bahwa sebagian besar pengguna internet di Indonesia sadar tentang pentingnya keamanan data di internet. Jelaskan pengertian kesadaran ini dan bagaimana perilaku pengguna internet terkait dengan perlindungan data pribadi.

Jawab:

Sekitar 82% pengguna internet di Indonesia sudah menyadari pentingnya melindungi informasi pribadi di dunia maya. Peningkatan kesadaran ini disebabkan oleh banyaknya insiden kebocoran data dan penipuan di internet yang terjadi belakangan ini. Namun, meskipun banyak yang sudah sadar, masih terdapat sebagian pengguna (sekitar 18%) yang belum mengadopsi kebiasaan aman karena kurangnya pemahaman digital atau anggapan bahwa hal tersebut tidak penting.

Pengertian kesadaran keamanan informasi pribadi:

Kesadaran ini menunjukkan bahwa pengguna internet mengerti bahaya yang mungkin muncul di dunia digital, seperti pencurian data, phishing, atau penipuan online, dan mulai lebih berhati-hati saat membagikan informasi pribadi, seperti nomor telepon, alamat rumah, atau data rekening bank.

Bentuk tindakan pengguna yang mencerminkan kesadaran akan keamanan data:

- Menggunakan kata sandi yang kuat dan berbeda untuk setiap akun.
 - Tidak sembarangan memberikan informasi pribadi di situs yang tidak terpercaya.
 - Mengaktifkan verifikasi dua tahap (2FA) pada akun media sosial dan e-commerce.
 - Lebih waspada saat mengklik tautan yang mencurigakan.
 - Secara rutin memeriksa izin aplikasi sebelum menginstalnya di perangkat.
8. Menurut survei, terdapat berbagai macam pemanfaatan internet dalam bidang gaya hidup, pendidikan, dan sosial politik. Pilih satu bidang dan analisis lebih lanjut mengenai bagaimana internet mempengaruhi perkembangan dalam bidang tersebut di Indonesia.

Jawab:

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh APJII pada tahun 2023, sekitar 78% dari mereka yang menggunakan internet di Indonesia memanfaatkannya untuk aktivitas pendidikan, seperti mencari bahan ajar, mengikuti kelas online, dan menyelesaikan tugas. Internet memudahkan proses belajar bagi siswa dan guru, terutama dengan adanya platform seperti Google Classroom, Moodle, Ruangguru, dan Zenius. Dengan internet, siswa bisa belajar kapan saja dan di mana saja, sementara guru dapat menyampaikan materi dan tugas secara daring. Hal ini menjadikan proses belajar lebih interaktif dan efektif. Namun, masih terdapat tantangan, terutama di wilayah pedesaan yang memiliki keterbatasan jaringan dan perangkat. Secara keseluruhan, internet telah membawa perubahan signifikan dalam dunia pendidikan di Indonesia, menjadikannya lebih modern, terbuka, dan berorientasi pada teknologi.

9. Jelaskan tren penggunaan aplikasi lokal di Indonesia menurut survei ini. Apa saja faktor yang mempengaruhi adopsi aplikasi lokal dibandingkan dengan aplikasi global?

Jawab:

Berdasarkan laporan APJII tahun 2023, penggunaan aplikasi dalam negeri di Indonesia mengalami peningkatan yang cukup berarti di berbagai area digital. Sekitar 60-70% dari pengguna internet di Indonesia kini aktif memanfaatkan aplikasi lokal untuk kebutuhan berbelanja, transportasi, dan transaksi secara digital. Namun, aplikasi global seperti WhatsApp, Instagram, dan YouTube masih menjadi yang terdepan dalam komunikasi dan hiburan karena kualitas serta jangkauannya yang luas. Walaupun begitu, tren ini menunjukkan bahwa masyarakat Indonesia semakin mendukung ekosistem digital lokal dan percaya pada kemampuan produk-produk yang dibuat di dalam negeri.

Beberapa tren dan faktor yang memengaruhi pemakaian aplikasi lokal antara lain:

- Meningkatnya ketertarikan terhadap aplikasi e-commerce dari dalam negeri, seperti Tokopedia dan Shopee Indonesia, berkat banyaknya promosi dan fitur pengiriman yang cepat.
- Layanan transportasi dan pengantaran lokal seperti Gojek dan Grab Indonesia menjadi pilihan utama karena lebih memahami keperluan masyarakat.
- Aplikasi pembayaran digital buatan dalam negeri seperti Dana, OVO, dan GoPay banyak dipilih karena memberikan kemudahan dalam bertransaksi dan seringkali menawarkan cashback.
- Fitur bahasa Indonesia dan antarmuka yang sederhana membuat pengguna merasa lebih nyaman dibandingkan dengan aplikasi dari luar.
- Kesesuaian dengan budaya dan kebiasaan masyarakat Indonesia, termasuk sistem COD (cash on delivery) dan promosi harian.
- ID Dukungan dari pemerintah serta gerakan “Bangga Buatan Indonesia” turut meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap produk digital lokal.
- Promosi yang aktif dan kemudahan dalam mengintegrasikan dengan layanan lain (seperti kurir lokal dan dompet digital) juga mempercepat pertumbuhan jumlah pengguna.